

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Rattan House Furniture kawasan industri BSB Semarang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karyawan PT. Rattan House Furniture kawasan industri BSB Semarang memiliki beban kerja yang tinggi. Stres kerja juga masuk dalam kategori tinggi. Serta kinerja karyawan pada PT. Rattan House Furniture kawasan industri BSB Semarang menunjukkan kategori yang tinggi juga.
2. Beban kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis pertama ditolak.
3. Stres kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis kedua ditolak.
4. Beban kerja dan stres kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis ketiga ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada variabel beban kerja berada dalam kategori tinggi. Maka yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan mengurangi kerja yang berlebihan dan mempertahankan manajemen yang positif untuk menyikapi beban kerja. Memberikan pekerjaan yang sesuai batas waktu yang ditentukan agar karyawan tidak merasa terbebani atau tertekan dalam bekerja, dan mengurangi beban kerja yang terlalu memberatkan, yaitu dengan memberikan Tugas yang

wajar atau tidak berlebihan untuk mengurangi beban kerja yang dialami karyawan.

2. Dari hasil analisis deskriptif pada variabel stres kerja berada dalam kategori yang tinggi. Maka, pentingnya bagi perusahaan untuk memperhatikan setiap karyawannya baik itu dalam tingkat stres, mental maupun fisik. karena hal ini dapat mempengaruhi setiap individu. Tetapi setiap karyawan harus bisa mengatasi atau mengelola stres yang dialaminya sendiri karena pada dasarnya setiap stres yang dialami oleh seseorang tergantung bagaimana individu bisa mengatasi stres yang terjadi.
3. Hasil analisis deskriptif pada variabel kinerja karyawan berada dalam kategori yang tinggi. Tetap mempertahankan karyawan yang profesionalisme dalam bekerja. Karyawan yang memiliki kemampuan terhadap suatu bidang keahlian (kompetensi), kesiapan melakukan kompetisi, kemampuan melakukan efisiensi waktu dan kerja, keterampilan, pandai membaca situasi dan keadaan, berpengalaman, memiliki sifat dan hasil kerja yang mengagumkan, Patut dipertahankan.

